

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman yang serba canggih, teknologi informasi berbasis komputer saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak lembaga - lembaga pemerintahan kini berlomba - lomba untuk mempelajari sekaligus memiliki teknologi canggih tersebut. Teknologi di bidang komputer ini semakin diminati, karena dinilai dapat membantu memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pemerintahan dan non pemerintahan, diantaranya masalah presensi pegawai karena dirasakan lebih efektif dalam penggunaan waktu dan efisien terhadap biaya yang dikeluarkan dalam menunjang kelancaran kerja dalam suatu lembaga pemerintahan dan non pemerintahan.

Oleh sebab itu di era globalisasi ini suatu lembaga, sangat diharapkan memiliki sistem presensi pegawai yang baik dan mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Didalam dunia yang serba modern ini, keberadaan teknologi komputer sangat penting khususnya bagi lembaga pemerintahan. Seperti telah diketahui bahwa masih banyak lembaga pemerintahan yang pengolahan data presensinya masih dikerjakan secara manual. Sedangkan data yang diolah semakin banyak, sehingga rentan terjadi kesalahan yang mungkin diakibatkan oleh faktor SDM. Pola pengolahan data manual ini akan banyak menimbulkan kerugian yaitu

menyita banyak waktu dan juga akan memperlambat informasi yang akan disampaikan.

Sistem presensi yang baik harus dapat mengatasi keadaan atau permasalahan secara cepat, tepat dengan hasil yang optimal. Salah satu pemecahan dari masalah sistem presensi yang cepat, tepat dan optimal adalah dengan komputerisasi. Sedang sistem presensi pegawai pada Badan Informasi Daerah Prop. DIY masih dikerjakan secara manual sehingga perlu adanya perubahan dari sistem manual menjadi sistem presensi pegawai yang terkomputerisasi dengan harapan supaya proses pengolahan presensi pegawai pada Badan Informasi Daerah dapat dilaksanakan secara optimal dengan hasil yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut diatas, maka penulis mengambil judul :

**"APLIKASI SISTEM PRESENSI PEGAWAI
PADA BADAN INFORMASI DAERAH
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"**

I.2 Pokok Permasalahan

1. Apakah sistem informasi yang dibuat sudah sangat membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan ?
2. Apa kelebihan dari sistem informasi yang baru dengan sistem yang lama ?
3. Apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung dalam pembuatan sistem informasi yang baru ?

4. Se jauh mana sistem informasi ini dapat membantu untuk menyajikan informasi yang cepat dan akurat ?

I.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul diatas yaitu tentang “**Aplikasi Sistem Presensi Pegawai pada Badan Informasi Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**”, maka penulis membatasi permasalahan pada bagian presensi pegawai di Badan Informasi Daerah. Dengan data yang diolah meliputi :

1. Data Pegawai.
2. Data Presensi Pegawai.

Dari data - data yang diolah tersebut dapat menghasilkan informasi berupa laporan – laporan yang diperlukan yang akan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan, seperti :

1. Laporan Data Pegawai
2. Laporan Presensi Pegawai.

I.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Peneliti
 - a. Sebagai persyaratan menempuh ujian akhir sarjana komputer SI-Teknik Informatika di Sekolah tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta .

- b. Menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti pendidikan.
 - c. Menambah wawasan berpikir dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah.
2. Bagi Pihak Instansi
 - a. Membantu proses pengolahan data secara tepat dan akurat.
 - b. Memberi sumbangan bagi instansi khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen dan penerapan teknologi komputer.
 - c. Menciptakan sistem baru yang lebih baik dengan mengembangkan sistem yang sudah ada.

I.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Beberapa metode itu adalah:

1. Metode Pengamatan.

Metode ini merupakan metode pokok pertama yang diterapkan oleh penulis dalam menganalisis permasalahan yang ada dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Metode Wawancara.

Metode ini merupakan metode pokok kedua yang dilakukan penulis, yaitu wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang dipecahkan.

3. Metode kearsipan.

Metode ini merupakan metode pokok ketiga dimana penulis mempelajari arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

4. Metode Pustaka.

Metode ini merupakan metode pokok keempat dimana penulis membaca dan mempelajari permasalahan yang ada dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

I.6 Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, sistematika laporan penelitian.

BAB II

Bab ini menguraikan tentang teori dasar sistem yang meliputi pengertian sistem, konsep dasar informasi, serta tentang software yang digunakan. Tinjauan umum perusahaan yaitu meliputi gambaran umum "Badan Informasi Daerah Prov. DIY" yang mencakup tujuan dan sejarah berdirinya.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini menguraikan tentang pendefinisian masalah analisis sistem, analisis kelemahan sistem, analisis kinerja sistem, analisis data dan informasi, analisis ekonomi, analisis kendali, analisis efisiensi kebutuhan informasi untuk manajemen, analisis dan manfaat seras analisis kelayakan.

